BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menggunakan *SPSS ver 26 for Windows* untuk mengolah data mengenai pengaruh Literasi Ekonomi, Lingkungan Sosisal, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Universitas Kuningan Tahun 2024).” Oleh karena itu, penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Ekonomi, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup Hedonisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Artinya ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ketika dianalisis secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kombinasi dari pengetahuan ekonomi, pengaruh lingkungan sosial, dan gaya hidup yang mereka jalani. Dengan demikian model penelitian layak digunakan.
2. Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Artinya meskipun literasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep ekonomi yang baik tidak secara langsung mengurangi atau meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa secara signifikan.
3. Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Dengan kata lain semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan terlibat dalam perilaku konsumtif.
4. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki

gaya hidup hedonis cenderung untuk terlibat dalam perilaku konsumtif karena mereka lebih fokus pada kesenangan dan kepuasan pribadi. Dengan kata lain, semakin kuat gaya hidup hedonis, semakin besar kemungkinan mahasiswa akan terlibat dalam perilaku konsumtif. Dalam hal ini, Gaya Hidup *Hedonisme* lebih mendominasi mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, yang dapat dijadikan masukan dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
    - Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dengan indikator pemahaman tentang kelangkaan, prinsip ekonomi, serta kegiatan konsumsi yang memiliki skor rendah disarankan untuk mulai memperdalam kembali konsep dasar ekonomi, khususnya mengenai kelangkaan, yaitu kondisi di mana kebutuhan manusia yang tidak terbatas harus dihadapkan pada sumber daya yang terbatas. Pemahaman ini penting agar mahasiswa dapat menyadari bahwa setiap keputusan memiliki konsekuensi, dan perlu dilakukan prioritas terhadap kebutuhan. Selain itu, mahasiswa perlu memahami prinsip-prinsip ekonomi secara praktis, seperti biaya peluang dan efisiensi, yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat memutuskan untuk membeli suatu barang atau mengalokasikan waktu belajar.
    - Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dengan indikator situasi yang memiliki skor rendah disarankan perlu lebih menyadari bahwa keputusan konsumsi sering kali dipengaruhi oleh situasi sosial di sekitar mereka, seperti tekanan dari teman sebaya, tren di media sosial, atau gaya hidup komunitas kampus. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membangun kesadaran diri agar tidak mudah terbawa arus lingkungan

yang mendorong konsumsi berlebihan demi citra sosial. Mahasiswa disarankan untuk lebih selektif dalam bergaul dan berinteraksi, dengan memilih lingkungan pertemanan yang mendukung gaya hidup sederhana dan produktif.

- Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, dengan indikator aktivitas dan pendapat yang memiliki skor rendah disarankan perlu mulai mengevaluasi kembali cara pandang dan kebiasaannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan konsumsi. Gaya hidup hedonis yang menekankan pada pencarian kesenangan sesaat, seperti berbelanja secara impulsif, nongkrong di tempat mahal, atau mengikuti tren tanpa pertimbangan kebutuhan, dapat memicu perilaku konsumtif yang tidak sehat. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk membentuk pola pikir yang lebih bijak dan sadar nilai, dengan menanamkan prinsip hidup sederhana dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas konsumsi. Mahasiswa juga perlu mulai membatasi aktivitas yang memicu gaya hidup boros dan lebih banyak melibatkan diri dalam kegiatan yang memberi nilai tambah, seperti mengikuti pelatihan, organisasi, atau kegiatan sosial. Selain itu, penting untuk mengubah persepsi bahwa kebahagiaan harus selalu diukur dari hal-hal yang bersifat materiil.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan variabel dan ruang lingkup responden, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, jenjang pendidikan, atau perguruan tinggi yang berbeda agar hasilnya lebih generalisasi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti pengaruh media sosial, literasi keuangan, atau kondisi ekonomi keluarga.